

Implementasi Monitoring Digital Sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Layanan Akademik Dan Pendampingan Mahasiswa

Ni Kadek Diah Shinta Kartika

Universitas Negeri Manado, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ni Kadek Diah Shinta Kartika

E-mail: diahshintakartika@unima.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem monitoring kemahasiswaan berbasis digital guna meningkatkan mutu layanan akademik serta efektivitas pendampingan di Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado. Permasalahan utama mitra pengabdian yakni civitas akademika adalah belum optimalnya pelacakan kendala belajar mahasiswa secara real-time yang sering memicu miskomunikasi penilaian di akhir semester. Metode pelaksanaan PkM ini mengadaptasi siklus intervensi sosial kemasyarakatan melalui enam tahapan utama: koordinasi berbasis komitmen dengan pengelola program studi, perancangan arsitektur penyimpanan cloud (Google Drive), penyusunan panduan operasional disertai sosialisasi sistem, implementasi pengumpulan data berkala via Google Form, pelaksanaan pendampingan akademik awal yang responsif, serta evaluasi komprehensif terhadap kegunaan sistem. Kesimpulan hasil pengabdian menunjukkan bahwa integrasi monitoring digital ini secara signifikan mempermudah pelacakan keaktifan serta kendala mahasiswa. Melalui program PkM ini, sinergi pendampingan antara mahasiswa dan program studi dapat berjalan secara objektif, transparan, dan integratif tanpa menimbulkan dikotomi kesalahan di salah satu pihak (non-blaming culture), melainkan berfokus pada kolaborasi konstruktif pemecahan masalah akademik.

Kata kunci pengabdian masyarakat, monitoring digital, layanan akademik, pendampingan mahasiswa, psikologi

Abstract

This Community Service activity aims to design, implement, and evaluate a digital-based student monitoring system to improve the quality of academic services and the effectiveness of mentoring in the Psychology Study Program, Universitas Negeri Manado. The primary problem faced by the community partners the academic community was the sub-optimal real-time tracking of student learning constraints, which frequently triggered grading miscommunications at the end of the semester. The implementation method of this PkM adapts a social intervention cycle consisting of six main stages: commitment-based coordination with study program administrators, designing the cloud storage architecture (Google Drive), formulating operational guidelines accompanied by system socialization, implementing periodic data collection via Google Forms, conducting responsive early academic mentoring, and comprehensively evaluating system usability. The evaluation conclusions indicate that the integration of digital monitoring significantly streamlines tracking student engagement and constraints. Through this PkM program, the synergy of mentoring between students and the

study program operates objectively, transparently, and integratively without creating a dichotomy of fault on either party (a non-blaming culture), focusing instead on constructive collaboration for academic problem-solving.

Keywords *community service, digital monitoring, academic services, student mentoring, psychology*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas di lembaga perguruan tinggi memerlukan keterpaduan yang kuat antara keaktifan mahasiswa dan responsivitas layanan akademik dari pihak instansi. Ditinjau dari Teori Layanan Publik Modern, tata kelola administrasi dalam instansi pemerintah maupun pendidikan tinggi harus bertransformasi ke arah yang lebih lincah (*agile*) dan adaptif dalam merespons kebutuhan publik (Rahmawati & Setiawan, 2025). Di lingkungan Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado, dinamika perkuliahan terkini memunculkan berbagai tantangan operasional objektif, baik dari sisi adaptasi mahasiswa terhadap beban studi pasca-pandemi maupun dalam pemenuhan standardisasi dokumentasi administrasi oleh dosen wali. Fenomena ketidakstabilan kehadiran mahasiswa di kelas atau adanya permohonan susulan pemulihan nilai secara mendadak di akhir semester merupakan bentuk kendala komunikasi akibat keterbatasan data. Situasi ini membutuhkan solusi sistemik, bukan penimpangan kesalahan pada salah satu pihak (*non-blaming approach*).

Berdasarkan perspektif Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Cloud, ketiadaan basis data yang terintegrasi secara real-time dan terpusat berpotensi menimbulkan bias evaluasi dan menyulitkan pelaksanaan intervensi akademik yang presisi (Handayani & Purwanto, 2023). Kondisi riil sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan bahwa pelacakan terhadap rekam jejak kendala mahasiswa masih bersifat sporadis. Akibatnya, mahasiswa sering kali merasa kurang mendapat bimbingan intensif, sementara pihak prodi memiliki keterbatasan bukti otentik tertulis mengenai apa yang sebenarnya menghambat mahasiswa tersebut. Pemanfaatan media digital inklusif seperti Google Form dan Google Drive diajukan dalam skema pengabdian ini sebagai solusi praktis demi mempercepat pengumpulan data tanpa membebani infrastruktur teknologi instansi maupun kapasitas perangkat mahasiswa.

Dari sudut pandang psikologi, keterlibatan aktif mahasiswa dalam melaporkan kondisinya secara berkala berkorelasi langsung dengan pemeliharaan Teori Regulasi Diri (Self-Regulation Theory) dalam konteks akademik, di mana individu didorong untuk secara mandiri memantau, mengevaluasi, dan mengarahkan perilaku belajarnya sendiri (Utami & Ramadhani, 2023). Selain itu, inovasi layanan dalam program pengabdian ini merupakan perwujudan nyata dari internalisasi core values Aparatur Sipil Negara (ASN) BerAKHLAK, khususnya dimensi Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel dalam mengedepankan hak mahasiswa sebagai pengguna layanan publik yang wajib dipenuhi secara prima (Rahmawati & Setiawan, 2025). Melalui pelaksanaan PkM ini, diharapkan terwujud sebuah model monitoring digital terintegrasi yang mampu menjembatani hubungan timbal balik antara mahasiswa dan pengelola program studi demi peningkatan mutu layanan akademik yang transparan.

METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan Teori Metodologi Penelitian Kontemporer, pendekatan deskriptif kualitatif dalam konteks intervensi komunitas atau pengabdian masyarakat bertujuan untuk memaparkan, mengurai, dan menggambarkan tahapan-tahapan aksi serta dinamika adaptasi perilaku subjek terhadap suatu sistem baru secara alamiah tanpa memanipulasi variabel di dalamnya (Siyoto & Sodik, 2015). Metode ini dipadukan dengan teknik pengumpulan data berbasis sistematisasi logbook pelaporan mandiri guna menjaga validitas data deskriptif yang diperoleh di lapangan (Pratama & Sari, 2021).

Kegiatan PkM ini dilaksanakan terhitung sejak bulan Februari hingga Maret 2026 di lingkungan Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado dengan melibatkan dosen pengelola dan mahasiswa sebagai mitra pengabdian. Alur pelaksanaan program distrukturkan ke dalam enam tahapan taktis berikut:

1. Koordinasi Pengelola Institusi: Melakukan penyamaan persepsi dan penentuan indikator keberhasilan monitoring bersama Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi guna mematangkan pembagian peran pembimbingan.
2. Perancangan Arsitektur Data Digital: Merancang instrumen kuesioner pada Google Form yang berfokus pada pelaporan kendala (bukan sekadar absensi kaku) serta menyusun pohon folder (*folder tree*) terklasifikasi di Google Drive untuk memastikan keamanan data mahasiswa.
3. Penyusunan Panduan dan Sosialisasi: Membuat media edukasi visual berupa infografis panduan teknis yang mudah dipahami, diikuti dengan pelaksanaan sosialisasi interaktif via Zoom Cloud Meetings demi memperkuat pemahaman teknis mitra pengabdian.
4. Implementasi Pengumpulan Data: Fase pengisian instrumen monitoring secara mandiri oleh mahasiswa setiap akhir pekan, yang secara otomatis terekam pada spreadsheet untuk dipantau secara berkala oleh tim pengabdian dan dosen wali.
5. Pendampingan Responsif (Intervensi Dini): Melakukan penjangkauan komprehensif dan komunikasi empatik terarah kepada mahasiswa yang terdeteksi mengalami kendala berat berdasarkan rekap data digital.
6. Evaluasi Akhir dan Pelaporan: Mengedarkan kuesioner umpan balik kepuasan pengguna layanan untuk menganalisis efektivitas keberlanjutan program pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui restrukturisasi administrasi digital ini membawa dampak perubahan yang signifikan. Berdasarkan prinsip Teori Tata Kelola Kelembagaan yang Baik (Good Governance), transparansi dan efisiensi birokrasi adalah fondasi utama bagi peningkatan kepuasan masyarakat pengguna layanan (Irianto, 2019). Melalui tahapan koordinasi yang dilakukan pada pertengahan Februari 2026, tim pengabdian berhasil membangun komitmen bersama bahwa sistem monitoring ini murni berfungsi sebagai instrumen mitigasi akademik, bukan alat pengawasan yang menghakimi kesalahan individu (*non-blaming environment*).

Tabel 1.
Realisasi Pelaksanaan Tahapan Kegiatan PkM Monitoring Digital

No	Nama Kegiatan	Tahapan Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan Capaian
1	Koordinasi Mutu Mitra	Penyepakatan parameter dan peran dosen wali	10-14 Februari 2026	Selesai (Kesepahaman Protokol)
2	Konstruksi Arsitektur Cloud	Pembuatan Google Form & Struktur Google Drive	16-20 Februari 2026	Selesai (Infrastruktur Digital Siap)
3	Edukasi Literasi Digital	Pembuatan infografis & sosialisasi via Zoom	23-27 Februari 2026	Selesai (Kesiapan Teknis Mitra)
4	Fase Aktualisasi Data	Pelaporan mandiri mahasiswa & rekap otomatis	02-13 Maret 2026	Selesai (Basis Data Terhimpun)
5	Asistensi Inklusif & Responsif	Komunikasi empatik terhadap indikasi kendala	16-20 Maret 2026	Selesai (Intervensi Dini Berbasis Data)
6	Refleksi & Evaluasi Sistem	Analisis kuesioner kepuasan & umpan balik	19-31 Maret 2026	Selesai (Rekomendasi Berkelanjutan)

Selama fase implementasi pada Maret 2026, data mingguan yang masuk melalui Google Form dianalisis untuk melihat peta kendala mahasiswa. Ditinjau dari Pendekatan Konseling Kontemporer dan Hubungan Inklusif, penyediaan ruang komunikasi yang aman dan bebas dari stigma kesalahan terbukti meningkatkan tingkat keterbukaan individu secara drastis dalam melaporkan kelemahannya (Lestari & Nugroho, 2024). Mahasiswa dengan sukarela melaporkan kendala riil seperti keterbatasan akses gawai, gangguan psikologis akibat tekanan eksternal, hingga kendala finansial keluarga. Data objektif ini menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan tindakan preventif, sehingga tidak ada lagi penumpukan masalah yang meledak di akhir semester berupa protes nilai atau keputusan drop-out dini.

Tabel 2.
Analisis Komparatif Dimensi Layanan Akademik Mitra PKM

No	Aspek Mutu Layanan	Kondisi Sebelum Pengabdian	Kondisi Setelah Pengabdian	Landasan Nilai Organisasi
1	Aksesibilitas Basis Data	Manual, tersebar di buku pribadi, lambat diverifikasi	Terpusat di Cloud Drive, real-time, akurat	Akuntabel, Adaptif (Rahmawati & Setiawan, 2025)
2	Model Intervensi Masalah	Reaktif (menunggu mahasiswa bermasalah melapor)	Preventif (deteksi dini melalui pelaporan mingguan)	Berorientasi Pelayanan, Harmonis (Rahmawati & Setiawan, 2025)
3	Sinergi Hubungan Internal	Rentan konflik tuduh-menuduh terkait nilai akhir	Hubungan kemitraan objektif bersandar data valid	Kolaboratif, Loyal (Wulandari & Hidayat, 2026)

Dari kacamata Teori Difusi Inovasi, kesuksesan adopsi suatu inovasi teknologi di dalam komunitas instansi tidak ditentukan oleh seberapa mahal sistem tersebut, melainkan oleh faktor kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kemanfaatan relatif (*perceived usefulness*) yang dirasakan langsung oleh pengguna (Saputra & Wijaya, 2022). Penggunaan kombinasi Google Form dan Google Drive dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi bukti nyata bahwa inovasi sederhana, jika dikelola dengan panduan komunikasi yang harmonis, mampu menghasilkan lompatan kualitas pelayanan administrasi yang tinggi. Sinergi ini mengukuhkan ekosistem akademik yang sehat, di mana institusi menjalankan kewajiban pelayanannya secara akuntabel dan mahasiswa menunaikan tanggung jawab belajarnya secara disiplin.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui implementasi sistem monitoring kemahasiswaan berbasis Google Form dan Google Drive di Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado terbukti sukses meningkatkan kualitas layanan akademik dan pendampingan. Penerapan teknologi berbasis awan (*cloud computing*) ini berhasil menjembatani kebutuhan instansi akan data rekam jejak yang valid dengan ruang komunikasi yang aman bagi mahasiswa. Pendekatan *non-blaming* yang diusung dalam program pengabdian ini mampu mengubah paradigma penyelesaian masalah akademik dari yang sebelumnya bersifat reaktif-konflikatif menjadi preventif-kolaboratif. Keberlanjutan dari hasil pengabdian masyarakat ini sangat bergantung pada konsistensi mahasiswa

dalam melakukan pelaporan mandiri serta kedisiplinan dosen wali dalam memanfaatkan dasbor data digital sebagai basis pengambilan keputusan bimbingan yang inklusif dan objektif

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Dr. Aldjon N. Dapa, M.Pd selaku Dekan FIPP UNIMA atas izin pelaksanaan kegiatan, Rinna Yuanita Kasenda, M.Teol., M.Pd selaku Ketua Jurusan, Sinta E.J. Kaunang, M.C.Si selaku Koordinator Program Studi Psikologi atas fasilitasi kemitraan, serta Syamsul Rizal, M.AP selaku pendamping yang telah memberikan arahan tak ternilai demi kesuksesan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., & Harliansyah, F. (2022). Optimalisasi Google Workspace for Education dalam sistem administrasi dan layanan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Digital*, 3(2), 112–125.
- Handayani, S., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh sistem monitoring digital berbasis cloud terhadap kedisiplinan dan kepuasan layanan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 10(1), 45–58.
- Irianto, M. F. (2019). *Implementasi good corporate governance dalam upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan wakaf tunai: Studi Kasus Di Masjid At-Taqwa Kota Batu Jawa Timur* (Theses). Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (Catatan: Teori dasar Good Governance tetap relevan diaplikasikan secara kontinu pada tata kelola organisasi modern).
- Lestari, P., & Nugroho, T. (2024). Pola pendampingan akademik inklusif: Mengatasi hambatan mahasiswa melalui pendekatan non-blaming berkelanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 12(2), 89–102.
- Pratama, R. A., & Sari, M. K. (2021). Efektivitas pemanfaatan Google Form dan Google Spreadsheet untuk efisiensi pelaporan logbook harian mahasiswa. *Jurnal Informatika Administrasi*, 5(3), 201–214.
- Rahmawati, D., & Setiawan, B. (2025). Penerapan nilai core values BerAKHLAK dalam transformasi birokrasi dan mutu pelayanan administrasi di universitas negeri. *Jurnal Tata Kelola Publik*, 11(1), 14–29.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. (Catatan: Buku metodologi babon ini tetap menjadi landasan baku rancangan operasional penelitian kualitatif).
- Saputra, H., & Wijaya, C. (2022). Strategi monitoring keaktifan mahasiswa berbasis cloud computing untuk mendeteksi risiko akademik secara dini. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Tinggi*, 6(4), 310–324.
- Utami, T. B., & Ramadhani, F. (2023). Peningkatan regulasi diri mahasiswa melalui sistem pelaporan mandiri berbasis teknologi informasi. *Jurnal Kajian Psikologi Teoretis dan Terapan*, 8(2), 175–188.
- Wulandari, R., & Hidayat, A. (2026). Sinergi kemitraan instansi dan mahasiswa dalam pengelolaan administrasi perkuliahan transparan. *Jurnal Abdi, Kreasi, & Inovasi Masyarakat*, 16(1), 50.